

Pengenalan Kesehatan dan Keganasan Saluran Reproduksi Wanita pada Siswa SMAN 1 Gondang Nganjuk

Gondo Mastutik¹, Dyah Fauziah², Alphania Rahniayu³, Anny Setijo Rahaju⁴, Aditya Sita Sari⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Airlangga, Indonesia

Received : 3 September 2025, Revised : 6 September 2025, Published : 16 September 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Gondo Mastutik

E-mail: gondomastutik@fk.unair.ac.id

Abstrak

Latar Belakang. Pengetahuan komprehensif tentang anatomi, fisiologi, dan kondisi patologis yang memengaruhi sistem reproduksi wanita sangat penting untuk meningkatkan kesadaran akan kesehatan reproduksi. Siswa SMA, sebagai bagian dari generasi muda, diharapkan memiliki pemahaman yang memadai di bidang ini. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang kesehatan dan keganasan reproduksi wanita pada siswa di SMAN 1 Gondang-Nganjuk. Metode. Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan metode presentasi dan diskusi. Materi yang disampaikan meliputi anatomi, fisiologi, faktor risiko penyakit reproduksi, keganasan saluran reproduksi, serta pentingnya deteksi dini dan pemeriksaan kesehatan rutin. Media pembelajaran terdiri dari presentasi LCD, foto, video, dan leaflet. Peningkatan pengetahuan dinilai menggunakan kuesioner pretes dan postes. Hasil. Kegiatan dilaksanakan pada 16 Juli 2025 yang diikuti oleh lebih dari 300 orang. Sebanyak 326 siswa mengikuti pretes, sementara 331 siswa mengikuti postes. Proporsi jawaban benar meningkat dari 59,23% pada pretes menjadi 67,88% pada pos tes. Kesimpulan. Terdapat peningkatan pemahaman tentang kesehatan dan keganasan reproduksi wanita pada siswa SMAN 1 Gondang Nganjuk sebesar 8,65%. Kegiatan ini direkomendasikan untuk dilaksanakan secara rutin di sekolah setahun sekali pada siswa baru sebagai upaya untuk mencegah penyakit menular seksual dan kanker.

Kata kunci - kesehatan reproduksi wanita, deteksi dini kanker, negara berkembang, penyakit menular seksual, kanker

Abstract

Background. Comprehensive knowledge of anatomy, physiology, and pathological conditions affecting the female reproductive system is essential to raise awareness of reproductive health. High school students, as part of the younger generation, are expected to have adequate understanding in this area. The purpose is to increase understanding of women's reproductive health and malignancies among students at SMAN 1 Gondang Nganjuk. Method. The community service program was implemented using presentation and discussion methods. The material presented included anatomy, physiology, risk factors for reproductive diseases, reproductive tract malignancies, and the importance of early detection and routine health checks. Learning media consisted of LCD presentations, photos, videos, and leaflets. Knowledge improvement was assessed using pre-test and post-test questionnaires. Results. The activity was carried out on July 16, 2025, attended by more than 300 people. A total of 326 students took the pre-test, while 331 students took the post-test. The proportion of correct answers increased from 59.23% in the pre-test to 67.88% in the post-test. Conclusion. There was an 8.65% increase in understanding of women's reproductive health and cancer among students at SMAN 1 Gondang Nganjuk. This activity is recommended to be implemented routinely at school to prevent sexually transmitted diseases and cancer.

Keywords - women's reproductive health, early cancer detection, developing countries, sexual transmitted diseases, cancer

How To Cite : Mastutik, G., Fauziah, D., Rahniayu, A., Rahaju, A. S., & Sari, A. S. (2025). Pengenalan Kesehatan dan Keganasan Saluran Reproduksi Wanita pada Siswa SMAN 1 Gondang Nganjuk. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(1), 618–625. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i1.488>

Copyright ©2025 Gondo Mastutik, Dyah Fauziah, Alphaia Rahniayu, Anny Setijo Rahaju, Aditya Sita Sari

PENDAHULUAN

Remaja merupakan periode transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa, yang ditandai dengan perkembangan signifikan, termasuk pematangan fungsi organ reproduksi (Putri, dkk., 2025). Perkembangan masa remaja meliputi tiga aspek yaitu perkembangan fisik, perkembangan sosial dan perkembangan kepribadian. Salah satu bagian dari aspek perkembangan fisik yaitu perkembangan saluran reproduksi. Saat ini, kaum remaja menghadapi sejumlah masalah yang membutuhkan perhatian, yaitu usia pubertas yang lebih dini, kecenderungan penundaan usia nikah, hubungan seks pra-nikah, periode aktivitas seksual sebelum menikah yang lebih lama, serta resiko kehamilan dini dan kehamilan di luar nikah (Kristianti & Widjayanti, 2021). Selain itu, pelayanan dan bimbingan tentang kesehatan reproduksi yang belum memadai sehingga sebagian besar remaja masih kurang memahami kesehatan saluran reproduksi, termasuk penyebaran penyakit menular seksual dan infeksi HIV/AIDS (Kristianti & Widjayanti, 2021). Berdasarkan hasil sensus penduduk di Provinsi Jawa Timur tahun 2020, jumlah remaja wanita pada kelompok umur 15-19 tahun adalah sebesar 1,4 juta dan kelompok umur 20-24 tahun adalah 1,5 juta penduduk (Badan Pusat Statistik, 2020). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa remaja ditemukan terlibat dalam aktivitas seksual pranikah sebelum sebelum usia 15 tahun dan melakukan aborsi. Data aborsi menunjukkan 30% (700 ribu) kasus aborsi di Indonesia ditemukan pada kelompok remaja (Junias, et al., 2023). Hal ini terjadi karena pengetahuan dan kesadaran tentang kesehatan reproduksi masih rendah.

Saluran reproduksi wanita terdiri dari vulva, vagina, serviks, uterus, dan ovarium. Penyakit pada saluran reproduksi sebagian besar disebabkan oleh penyakit menular seksual dan kanker. Infeksi yang berhubungan dengan keganasan lebih sering disebabkan oleh infeksi virus HPV yang bisa menyebabkan penyakit seperti kondiloma pada area vulva, vagina atau anus (Murtiastutik, dkk., 2019, Mastutik, dkk., 2021) dan kanker serviks (Mastutik, dkk., 2018). Data menunjukkan bahwa infeksi HPV HR selain ditemukan pada kanker tetapi juga ditemukan pada tumor jinak yang dapat berkembang menjadi kanker (Mastutik, dkk., 2018, Murtiastutik, dkk., 2019, Mastutik, dkk., 2021). Kejadian kanker saluran reproduksi yang paling sering ditemukan yaitu kanker ovarium dan kanker serviks. Angka kejadian kanker serviks di Indonesia sebanyak 84.201 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 18.279 kasus pada tahun 2018 (Lismaniar, dkk., 2021). Kanker ovarium adalah salah satu kanker yang paling sering terjadi pada wanita di dunia dengan kejadian 300.000 kasus baru pada 2018. Berdasarkan data dari 39 negara, diduga bahwa jumlah wanita yang didiagnosis dengan kanker ovarium pada 2035 kemungkinan akan meningkat menjadi 371.000 kasus baru per tahun (Ali, 2020). Keganasan pada saluran reproduksi wanita, seperti kanker serviks, ovarium, dan endometrium, merupakan masalah kesehatan yang serius dan dapat mengancam nyawa. Prevalensi penyakit ini di Indonesia masih cukup tinggi. Deteksi dini dan pengobatan yang tepat sangat penting untuk meningkatkan angka kesembuhan. Kejadian keganasan pada saluran genital wanita sangat mempengaruhi kualitas hidup penderita dan keluarga, serta mempengaruhi sektor pembiayaan kesehatan oleh pemerintah. Oleh sebab itu peningkatan upaya penanganan kanker serviks, terutama dalam bidang pencegahan dan deteksi dini sangat diperlukan oleh setiap pihak yang terlibat. Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kurangnya akses informasi dan rendahnya pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi berpengaruh erat terhadap masalah perilaku dan kesehatan reproduksi yang dialami remaja. Remaja yang memiliki pengetahuan kesehatan reproduksi yang baik, cenderung akan memiliki perilaku seksual berisiko yang rendah dan perilaku kebersihan menstruasi yang lebih baik. Oleh karenanya, pemahaman yang baik akan kesehatan reproduksi menjadi kunci penting untuk melindungi remaja dari perilaku seksual berisiko dan berbagai risiko negatifnya terhadap kesehatan dan kesejahteraan hidup remaja (Junias, et al., 2023).

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan dan keganasan saluran reproduksi wanita pada siswa SMAN 1 Gondang-Nganjuk melalui kegiatan penyuluhan, diskusi, pembagian leaflet dan lomba yel yel. Tujuan jangka panjang yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang deteksi dini dan pemeriksaan kesehatan secara berkala, dan membangun sikap positif terhadap kesehatan reproduksi. Hal ini

diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan reproduksi wanita dan mengurangi risiko kejadian penyakit dan keganasan pada saluran reproduksi wanita.

METODE

Sasaran program pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa SMA Negeri 1 Gondang Nganjuk, Jawa Timur. Pelaksana kegiatan adalah civitas akademika di lingkungan Departemen Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yaitu Dosen, Tenaga pendidikan dan Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis Patologi Anatomi.

Prosedur Pelaksanaan Kegiatan. Pengurusan administrasi dan perizinan program kegiatan dilakukan dengan membuat surat dan melampirkan proposal program Pengabdian kepada Masyarakat kepada SMA Negeri 1 Gondang Nganjuk, Jawa Timur. Pelaksanaan kegiatan yaitu 1) Pemberian pre-tes dalam bentuk kuesioner, untuk mengetahui pemahaman awal peserta, 2) kegiatan penyuluhan dengan memaparkan topik terkait kesehatan reproduksi wanita dan keganasannya, 3) diskusi dan tanya jawab, 4) pemberian pos-tes, 5) praktik pemahaman materi melalui lomba yel yel terkait kesehatan reproduksi wanita dan keganasannya. Penyampaian informasi dan pengetahuan tentang segala hal yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi dan keganasannya diberikan melalui penyuluhan. Materi yang diberikan adalah tentang anatomi, fisiologi, berbagai penyakit menular seksual, cara menjaga kesehatan reproduksi wanita, tanda-tanda awal, deteksi dini, dan cara pencegahan keganasan organ reproduksi wanita. Media yang digunakan yaitu LCD, foto, dan pembagian leaflet kepada semua siswa dan psoter yang dipasang di papan pengumuman sekolah.

Evaluasi untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa terkait dengan topik kegiatan dianalisis melalui kuisisioner pre-tes sebelum pemaparan materi dan pos-tes setelah pemaparan materi. Peserta mengisi jawaban kuisisioner menggunakan link google form. Data kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tema kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu pengenalan kesehatan dan keganasan saluran reproduksi wanita pada siswa SMA Negeri 1 Gondang Kabupaten Nganjuk. Secara umum bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan kesehatan reproduksi wanita, pencegahan dan deteksi awal keganasan di organ genitalia wanita untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan menurunkan angka morbiditas dan mortalitas akibat keganasan organ genitalia wanita. Tim pelaksana kegiatan berasal dari Departemen Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga dan Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Beberapa tahun terakhir, Departemen Patologi Anatomi-Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga telah melakukan kegiatan sejenis dengan target sasaran para ibu di lingkungan puskesmas antara lain di Bangkalan Madura (Sari, dkk., 2025), Pamekasan Madura (Fauziah, dkk., 2021), di Sememi Benowo Surabaya (Kurniasari, dkk., 2022), Tanah Kali Kedinding Surabaya (Mastutik, dkk., 2015), Pilang Kenceng Madiun (Rahniayu, dkk., 2022; Rahaju, dkk., 2023), dan Ngoro Mojokerto (Rahaju, dkk., 2025). Kegiatan serupa yang telah dilakukan di kabupaten Nganjuk yaitu di Puskesmas Rejoso (Mastutik, dkk., 2022a, Mastutik, dkk., 2022b) dan Puskemas Ngluyu Kabupaten Nganjuk (Mastutik, dkk., 2024). Kegiatan kali ini mentarget siswa sekolah menengah atas yang termasuk kalangan masyarakat muda atau remaja.

Kegiatan edukasi pencegahan keganasan pada wanita biasanya dilakukan oleh Puskesmas dengan target pada ibu yang sudah menikah, sedang anak sekolah jarang menjadi target kegiatan. Siswa SMA merupakan remaja dan dimungkinkan beberapa tahun ke depan akan menikah dan berkeluarga sehingga penting untuk mengetahui informasi tentang kesehatan saluran reproduksi wanita dan berbagai faktor risiko terkait dengan kesehatan dan kanker pada wanita. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang pengetahuan kesehatan reproduksi wanita, pencegahan dan deteksi awal keganasan di organ genitalia wanita. Diharapkan pencegahan penyakit terkait kesehatan reproduksi yang meliputi penyakit infeksi atau penyakit menular seksual, atau deteksi dini kanker pada saluran reproduksi wanita dapat dilakukan oleh masyarakat yang masih remaja. Selain itu, hasil dari penyuluhan ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan institusi kesehatan dan pendidikan di wilayah Kabupaten Nganjuk.



Gambar 1. Petugas dan peserta kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yaitu siswa kelas 9, Osis, Guru dan Dharma Wanita

Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 16 Juli 2025. Kegiatan ini didukung oleh Universitas Airlangga dengan pendanaan berdasarkan SK Rektor Universitas Airlangga Nomor 463/UN3/2025, tanggal 21 April 2025 dengan Kontrak No 9795/B/UN.3/FK/PM.01. 01/2025. Kegiatan dimulai pada jam 08.00 WIB sampai dengan jam 12.30 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bagian dari kegiatan rutin sekolah dalam pelaksanaan kegiatan masa pengenalan lingkungan sekolah di SMAN 1 Gondang Nganjuk. Kegiatan ini diikuti oleh lebih dari 300 orang yang terdiri dari 320 siswa baru kelas 9, 50 siswa pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), 25 orang guru dan 25 orang Ibu Dharma Wanita SMAN 1 Gondang Nganjuk. Kegiatan ini dimulai dengan sambutan dari Kepala Sekolah SMAN 1 Gondang Kabupaten Nganjuk dan sambutan dari Ketua Departemen Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang kemudian dilanjutkan dengan penyerahan plakat dan cinderamata ke sekolah dan berfoto bersama. Acara dilanjutkan dengan pre-tes, penyampaian materi, tanya jawab dengan peserta dan pemberian pos-tes. Setelah pos-tes, sambil menunggu nilai tertinggi pos-tes diadakan praktek pemahaman materi melalui lomba yel yel dengan topik menjaga kesehatan saluran reproduksi wanita dan menghindari sek bebas. Acara ditutup dengan pembagian hadiah bagi pemenang lomba dan foto bersama. Dokumentasi kegiatan ditunjukkan pada Gambar 1-3. Peserta sangat antusias dengan menunjukkan respon untuk aktif bertanya selama kegiatan. Diskusi tanya jawab diberikan waktu selama 30 menit, dan banyak sekali siswa yang mengajukan pertanyaan. Selain itu, panitia juga aktif membuat pertanyaan dan siswa yang berhasil menjawab diberikan hadiah. Panitia memberikan cinderamata kepada semua siswa berupa balpoin bertuliskan logo Universitas Airlangga, stiker motivasi, dan leaflet kesehatan reproduksi wanita.



Gambar 2. Kegiatan penyuluhan dan tanya jawab



Gambar 3. Lomba yel yel dengan tema menjaga kesehatan reproduksi wanita

Pre-tes diberikan sebelum peserta mengikuti pemaparan materi dan setelah itu diberikan pos-tes. Jumlah peserta yang menjawab soal pre-tes sebanyak 326 orang dan yang menjawab soal pos-tes yaitu sebanyak 331 orang. Soal yang ditanyakan pada pre-tes dan pos-tes yaitu 1) Mengapa penting menjaga kebersihan organ kewanitaan?, 2) Jenis bakteri baik yang dapat melindungi organ genitalia luar dari bakteri jahat, 3) Yang merupakan organisme penyebab PMS (penyakit menular seksual) diantaranya, 4) Faktor resiko terjadinya PMS (penyakit menular seksual) adalah, 5) Gejala penyakit menular seksual diantaranya, 6) Hal yang benar tentang kanker serviks, 7) Cara pencegahan kanker serviks diantaranya, 8) Faktor resiko yang dapat menyebabkan penularan HIV adalah, 9) Gejala dari HIV/AIDS adalah, dan 10) Mengapa tidak dianjurkan menggunakan produk kewanitaan secara berlebihan?

Data hasil pre-tes dan pos-tes ditunjukkan pada Tabel 1. Hasil pre-tes menunjukkan sejumlah 59,23 % siswa menjawab soal pretes dengan benar, sedangkan hasil post tes menunjukkan sejumlah 67,88 % siswa menjawab soal post tes dengan benar. Data tersebut menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman tentang pengenalan kesehatan dan keganasan reproduksi wanita pada siswa SMAN 1 Gondang Nganjuk sebesar 8,65%. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman terhadap kesehatan reproduksi wanita ini diharapkan dapat mencegah penularan penyakit menular seksual seperti HIV/AIDS atau infeksi virus HPV yang bisa memicu kejadian kanker serviks. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja dengan sikap seksual pranikah. Hal ini berarti bahwa semakin meningkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi wanita, maka semakin positif sikap seksual pranikah yang terdiri dari infeksi HIV atau penyakit AIDS, kehamilan yang tidak diinginkan, kanker serviks dan lain-lain (Adnin, dkk. 2024).

Analisis dari semua soal yang diberikan yaitu dari terdapat peningkatan pemahaman seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1. Khusus untuk soal no 1 terdapat penurunan pemahaman. Soal no satu adalah Mengapa penting menjaga kebersihan organ kewanitaan? Pilihan jawaban yaitu A) Terdapat banyak bakteri yang menjadi flora normal organ kewanitaan, B) Terdapat uretra tempat muara saluran kencing, sehingga rawan infeksi, C) Terdapat struktur hymen yang penting sebagai penanda keperawanan, D) Organ kewanitaan tidak begitu penting. Penurunan pemahaman tersebut mungkin disebabkan karena pilihan jawaban yang kurang tepat. Seharusnya di jawaban D adalah benar semua. Dengan pilihan jawaban tersebut, maka siswa mengalami kesulitan membuat pilihan, sehingga seolah-olah terjadi penurunan pemahaman, namun sebenarnya adalah pilihan jawaban soal yang kurang tepat.

Tabel 1. Hasil pre-tes dan pos-tes kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan topik pengenalan kesehatan dan keganasan saluran reproduksi Wanita pada siswa SMAN 1 Gondang Nganjuk.

No Soal	Jawaban Pre-tes				Jawaban Pos-tes				Peningkatan pemahaman (%)
	Salah	Benar	Jumlah	Persentase Benar (%)	Salah	Benar	Jumlah	Persentase Benar (%)	
1	113	213	326	65,34	136	185	331	55,89	-9,45
2	106	220	326	67,48	88	243	331	73,14	5,93
3	169	157	326	48,16	167	164	331	49,55	1,38
4	47	279	326	85,58	31	300	331	90,63	5,05
5	139	187	326	57,36	98	233	331	70,39	13,03
6	195	131	326	40,18	117	214	331	64,65	24,47
7	164	162	326	49,69	136	195	331	58,91	9,22
8	135	191	326	58,59	87	244	331	73,71	15,13
9	150	176	326	53,99	91	240	331	72,51	18,52
10	111	215	326	65,95	102	229	331	69,18	3,23
	1329	1931	3260	59,23	1063	2247	3310	67,88	8,65

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat bermanfaat untuk menyebarkan informasi tentang pengenalan kesehatan secara umum baik penyakit infeksi, penyakit menular seksual, atau penyakit keganasan reproduksi wanita pada siswa sekolah menengah atas dengan nara sumber ahli yaitu dokter spesialis Patologi Anatomi dari perguruan tinggi. Kegiatan ini merupakan bagian dari bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi dosen kepada Masyarakat pada umumnya sehingga kegiatan ini disarankan agar dapat dilaksanakan secara rutin pada tiap sekolah setahun sekali pada siswa baru di sekolah menengah atas.

KESIMPULAN

Kesimpulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu terdapat peningkatan pemahaman tentang pengenalan kesehatan dan keganasan reproduksi wanita pada siswa SMAN 1 Gondang Nganjuk sebesar 8,65%. Siswa sekolah menengah atas telah mendapatkan informasi kesehatan reproduksi wanita dan keganasannya sehingga diharapkan dapat melakukan tindakan pencegahan atau menghindari faktor risiko penyakit infeksi dan keganasan di saluran reproduksi wanita.

Saran yang diajukan kepada pimpinan sekolah atau pemangku jabatan terkait pendidikan agar membuat program sejenis tentang pengenalan kesehatan bagi siswa baru sekolah menengah atas sebagai upaya pencegahan penyebaran penyakit infeksi atau penyakit menular seksual atau keganasan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Airlangga yang telah memberikan dukungan pendanaan berdasarkan SK Rektor Universitas Airlangga Nomor 463/UN3/2025, tanggal 21 April 2025 dengan Kontrak No 9795/B/UN.3/FK/PM.01. 01/2025. Terima kasih juga disampaikan kepada SMAN 1 Gondang Nganjuk yang telah bersedia sebagai mitra kegiatan program pengabdian kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnin, W., Intan, Z., Julia, J. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja dengan Sikap Seksual Pranikah di SMA KP 3 Paseh Kabupaten Bandung. *Jurnal Kesehatan*, 1(30), 110-121. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v13i1.395>
- Ali B. (2020). Kanker Ovarium The Silent Killer. *Indonesian Journal of Obstetrics and Gynecology Science*, 3(1), doi: <http://dx.doi.org/10.24198/obgynia.v3i1.192>
- Badan Pusat Statistik (2020). Jumlah Penduduk Menurut Wilayah, Kelompok Umur, dan Jenis Kelamin Indonesia Tahun 2020. <https://sensus.bps.go.id/topik/tabular/sp2020/3/1/0>

- Fauziah, D., Rahniayu, A., Kurniasari, N., Rahaju, A. S., Kusumastuti, E. H., Mastutik, G., & Sudiana, I. K. (2021). Early Detection of Breast and Cervical Cancer of the Residents of Proppo Pamekasan District. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dalam Kesehatan*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/10.20473/jpmk.v3i1.21584>
- Junias, M. S., Toy, S. M., Ndoen, E. M., Manurung, I. F. E., Doke, S., & Keraf, M. P. A. (2023). Promosi Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Manajemen Kebersihan Menstruasi Pada Remaja Putri Sekolah Menengah Pertama. *Abdimas Galuh*, 5(1), 69-78. doi:http://dx.doi.org/10.25157/ag.v5i1.8879
- Kristianti, Y. D., & Widjayanti, T. B. (2021). Hubungan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Perilaku Seksual Beresiko pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(2), 245–253. <https://doi.org/10.37012/jik.v13i2.486>
- Kurniasari, N., Mastutik, G., Fauziah, D., Kusumastuti, E. H., Rahniayu, A., Rahaju, A. S. (2022). Penyuluhan Tentang Tanda Awal dan Deteksi Dini Tumor Ganas Payudara pada Warga di Puskesmas Sememi Kecamatan Benowo Kota Surabaya. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 6(2), 251–258. <https://doi.org/10.20473/jlm.v6i2.2022.251-258>
- Lismaniar, D., Wulan, S., Wardani, S., Purba, C. V. G., Abidin, A. R. (2021). Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Kanker Serviks di Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2020. *Jurnal Media Kesmas*. 1(3), 1023-1042. DOI: <https://doi.org/10.25311/kesmas.Vol1.Iss3.178>
- Mastutik, G., Alia, R., Rahniayu, A., Kurniasari, N., Rahaju, A. S., Mustokoweni, S. (2015). Skrining Kanker Serviks dengan Pemeriksaan Pap Smear di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya dan Rumah Sakit Mawadah Mojokerto. *Majalah Obstetri & Ginekologi*, 23(2): 54-60.
- Mastutik, G., Alia, R., Rahniayu, A., Rahaju, A.S., Kurniasari, N., Putra, S.T. (2018). Genotype human papillomavirus in cervical precancerous lesion and squamous cell carcinoma at Dr Soetomo Hospital Surabaya. *African Journal of Infectious Diseases*, 12(S), 7-12.
- Mastutik, G., Fauziah, D., Rahaju, A.S., Rahniayu, A., Ridholia, Kurniasari, N., Kusumastuti, E. H., Ilmiah, K. (2024). Education About Breast Cancer in The Community at Ngluyu Health Center, Nganjuk (Penerangan Tentang Kanker Payudara Pada Masyarakat Di Puskesmas Ngluyu Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 8(3), 422-431. <https://doi.org/10.20473/jlm.v8i3.2024.422-431>
- Mastutik, G., Mustokoweni, S. (2022a). Early detection of breast cancer at public health center in Rejoso, Nganjuk. *Jurnal Layanan Masyarakat*, 6(1), 61-68. <https://doi.org/10.20473/jlm.v6i1.2022.61-68>
- Mastutik, G., Mustokoweni, S. (2022b). Pemeriksaan pap smear sebagai upaya deteksi dini kanker servik di Pusat Kesehatan Masyarakat Rejoso, Nganjuk. *Jurnal Layanan Masyarakat*, 6(2), 244-250. <https://doi.org/10.20473/jlm.v6i2.2022.244-250>
- Mastutik, G., Rahniayu, A., Arista, A., Murtiastutik, D., Kurniasari, N., Setyaningrum, T., Rahaju, A. S., Sulistyani, E. (2021). p16INK4A Expression in Condyloma Acuminata Lesions Associated with High-Risk Human Papillomavirus Infection. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 22(10), 3219-3225. Doi: 10.31557/APJCP.2021.22.10.3219
- Murtiastutik, D., Mastutik, G., Rahniayu, A., Arista, A., Setyaningrum, T. (2019). The Genotype Of Human Papilloma Virus Of Male Patients With Anogenital Warts. *Folia Medica Indonesiana*, 55(2), 100-106.
- Putri, D. S. V., Adriyani, A., Lusida, N. (2025). Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seksual Remaja. *Antigen: Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Gizi*, 3(3), 268-280. <https://doi.org/10.57213/antigen.v3i3.761>
- Rahaju, A. S., Rahniayu, A., Kurniasari, N., Fauziah, D., Kusumastuti, E. H., Mastutik, G., Sartika, D., Soraya, F., Ilmiah, K. (2023). Early detection of cervical cancer and pap smear adequacy at Puskesmas Pilangkenceng, Madiun District. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Service)*, 7(1): 100-113. <https://doi.org/10.20473/jlm.v7i1.2023.100-113>
- Rahaju, A. S., Rahniayu, A., Mastutik, G., Kurniasari, N., Fauziah, D., Kusumastuti, E. H., Sandhika, W., Wiratama, P. A., Ariani, G., Heriyawati, H., Sari, A. S., Ilmiah, K., Qonitatillah, A., Ridholia, R., Sudiana, I. K., Susilo, I. (2025). Pengukuran Adekuasi Sediaan Papsmear dan Deteksi Dini Kanker Serviks di Ngoro Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(1), 126–134. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i1.2127>

- Rahniayu, A., Mastutik, G., Rahaju, A. S., Kurniasari, N., Ilmiah, K., & Ongko, W. S. (2022). Improving Knowledge about Early Detection and Screening of Breast Cancer Among Female Residents in Gandul Village, Pilangkenceng District, Madiun Regency. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dalam Kesehatan*, 4(2), 61–68. <https://doi.org/10.20473/jpmk.v4i2.34741>
- Sari, A. S., Kurniasari, N., Rahaju, A. S., Rahniayu, A., Mastutik, G., Fauziah, D., Kusumastuti, E. H., Sandhika, W., Wiratama, P. A., Ariani, G., Ridholia, R., Heriyawati, H., Sudiana, I. K., Ilmiah, K., Qonitatillah, A. (2025). Program Pengabdian Masyarakat: Edukasi dan Deteksi Dini Kanker Serviks melalui Pemeriksaan Pap Smear di Kecamatan Bangkalan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(3), 786–795. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i3.2310>